

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan dikaitkan dengan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Bahwa pengawas sekolah memberikan pembinaan kepada kepala sekolah, guru – guru yang ditandai pelaksanaan supervisi melalui rancangan pembelajaran dan proses pembelajaran baik dengan cara individu maupun dengan cara kolektif serta memberi motivasi untuk meningkatkan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang tugasnya masing – masing sebagai pendidik.
- b. Bahwa pengawas sekolah mengoreksi kesalahan dan kelemahan guru-guru hal tersebut ditandai adanya perbaikan pada Prota, Prosem, Silabus RPP agar guru-guru dapat mengembangkan diri dan memiliki integritas kepribadian yang baik. Selain itu pengawas berupaya membangkitkan minat guru-guru dalam menjalankan tugasnya. Hal tersebut dengan ditandai memberi binaan, pengetahuan, informasi baru, terhadap perkembangan iptek. Walaupun, keberadaan guru – guru sangat sibuk tidak hanya tugas mengajar dan merancang pembelajaran tetapi mengurus rumah tangganya (mayoritas perempuan) namun perangkat pembelajaran dapat dipersiapkan untuk diterapkan pada proses pembelajaran.
- c. Bahwa pengawas sekolah tanggap terhadap keberadaan kelemahan guru, memberi arahan, mentransfer pengetahuan kepada Kepala Sekolah, dan

guru tentang perlunya tugas sebaik – baiknya. Hal tersebut ditandai siapnya perangkat pembelajaran walaupun belum ideal yang diharapkan. Selain itu pengawas memberikan motivasi kepada kepala sekolah dan guru serta membina sekolah yang merupakan tanggung jawab bersama sehingga seluruh personil sekolah harus saling memilikinya dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

- d. Bahwa pengawas sekolah berupaya memberi binaan bimbingan dan arahan kepada kepala sekolah dan guru – guru mengenai perencanaan pembelajaran agar dalam pelaksanaan pembelajaran lebih baik, mudah diterima siswa yang pada akhirnya diperoleh hasil yang optimal sesuai tujuan.
- e. Bahwa pengawas sekolah berupaya memberikan bimbingan kepada guru-guru tentang pelaksanaan pembelajaran, sesuai dengan indikator, standar isi (SK & SD), dan mengadakan apersepsi pada awal pembelajaran. Selain hal tersebut siswa tidak dianggap sebagai objek tetapi sebagai subjek, diberi leluasa belajar yang tidak hanya diperoleh dari guru tetapi dari sumber-sumber lainnya. Kemudian guru bukan satu-satunya sumber informasi, dan di dalam pembelajaran guru bukan aktor yang otoriter melainkan sebagai fasilitator mengarahkan siswa untuk lebih giat belajar yang disesuaikan pada RPP yang telah dirancang sebelumnya. Selain hal tersebut guru-guru membuat soal sesuai tujuan pembelajaran (indikator), yaitu mudah, sedang, rumit serta bobot soal dan skor nilai yang dijadikan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan proses pembelajaran. Jadi

di dalam evaluasi tidak boleh lari dari soal yang telah dirumuskan pada indikator dan indikator tidak boleh bertentangan dengan SK & KD (Standar Isi di kurikulum)

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, berikut ini diuraikan implikasi sebagai berikut:

Pengawas sekolah dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada kepala sekolah dan guru-guru dilakukan secara individu dan secara kolektif melalui kunjungan ke kelas mengamati, mengkoreksi terhadap proses pembelajaran kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, serta metode dalam pembelajaran, begitu juga perencanaan pembelajaran berupa prota, prosem, silabus dan RPP, namun masih perlu meningkatkan dan memperbaiki cara memberikan bimbingan dan arahan agar guru-guru tidak takut, tidak ada merasa ada tekanan dan menimbulkan beban dalam tugas sehingga terkesan menakutkan.

Pengawas sekolah dalam memberikan bimbingan dan arahan tidak fleksibel, tidak ramah dan masih mencari kesalahan, tetapi hendaknya ada rasa kekeluargaan, ramah tamah, terus menerus, berkesinambungan memberikan motivasi dan komunikasi dua arah sehingga merasa dihargai keberadaannya sebagai kepala sekolah dan guru.

Apabila pengawas sekolah dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada kepala sekolah dan guru-guru secara terus menerus, berkesinambungan dan berkelanjutan, fleksibel, ramah tamah, berkomunikasi dua arah, menghargai

keberadaannya, memberikan motivasi maka akan membangkitkan semangat dalam melaksanakan tugas dan pada akhirnya memperoleh hasil yang optimal dalam melaksanakan supervise sesuai tugas yang diharapkan sebagai tugas pokok (tupok) pengawas sekolah.

C. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah diuraikan di atas maka disarankan agar :

1. Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban hendaknya pengawas sekolah mengutamakan menciptakan rasa aman, nyaman terhadap kepala sekolah dan guru – guru, memberi motivasi yang tinggi tidak ada anggapan terkesan menakut – nakuti sehingga menimbulkan beban terhadap pelaksanaan tugas.
2. Pengawas sekolah tidak terlalu kaku dalam melaksanakan supervisi, menginspeksi tetapi memberi bimbingan, arahan secara harmonis (fleksibel) terhadap kepala sekolah maupun guru – guru.
3. Pengawas sekolah hendaknya memberi umpan balik terhadap kinerja kepala sekolah dan guru – guru artinya memberi arahan, kekurangan dan kelemahan setelah diperiksa, menciptakan suasana kekeluargaan, sehingga kepala sekolah dan guru – guru mau mengungkapkan kelemahannya dan tidak takut, seperti anak kepada bapaknya.
4. Pengawas sekolah hendaknya memberikan motivasi, rangsangan dan mengayomi terhadap guru-guru. Guru-guru hendaknya dalam membuat

perangkat pembelajaran tidak terpaksa tetapi ada rasa kesadaran sehingga dalam melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang telah direncanakan dan mendapatkan hasil secara optimal.

